

**ANALISIS KONSISTENSI PENENTUAN TAJUK SUBJEK DALAM
KATALOG PERPUSTAKAAN DI UPT PERPUSTAKAAN UIN AR-
RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

MASITAH

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Ilmu Perpustakaan

Nim 531303204



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH**

2018

**ANALISIS KONSISTENSI PENENTUAN TAJUK SUBJEK DALAM
KATALOG PERPUSTAKAAN DI UPT PERPUSTAKAAN UIN
AR- RANIRY**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S 1)

Dalam Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh :

MASITAH

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Ilmu Perpustakaan

Nim : 531303204

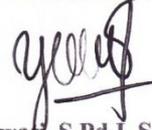
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Abdul Manar S.Ag., S. IP., M. Hum
NIP. 196906051998031005

Pembimbing II,



Yusrawati, S.Pd.I, S.IPI, M.IP
NIP. 197601072005012005

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari / tanggal: Jumat / 03 Agustus 2018

Jumat, 03 Septembar 2018
21 Dzulkaidah 1439 H

Di

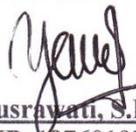
Darussalam-Banda Aceh
PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



Abdul Manar, S.Ag., S.IP., M.Hum
NIP. 196906051998031005

Sekretaris,



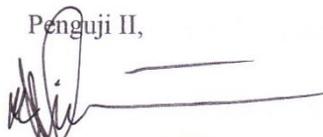
Yusrayati, S.Pd.I, S.IPL, M.IP
NIP. 197601072005012005

Penguji I,



Muslina, M.LIS
NIP. 197001211998032003

Penguji II,



Sherman, M.Ec
NIP. 196912251998031003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam- Banda Aceh



(Dr. Fauzi Ismail, M.Si.)
NIP: 196805111994021001

SURAT PERNYATAAN DAN VALIDITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Masitah
2. Nim : 531303204
3. Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
4. Fakultas : Fakultas Adab UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa SKRIPSI yang saya ajukan Kepada Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab UIN Ar-Raniry dengan judul:

Analisis Konsistensi Penentuan Tajuk Subjek Dalam Katalog Perpustakaan Di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat pelanggaran kaedah-kaedah akademik pada karya ilmiah saya, maka saya bersedia menerima sanksi-sanksi yang dijatuhkan karena kesalahan tersebut, sebagaimana diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 tahun 2010 tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Plagiat Di Perguruan Tinggi, dan saya menyatakan siap dan menerima apabila gelar akademik saya dicabut dan dibatalkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 2 Agustus 2018

Yang Membuat Pernyataan,


Masitah

Nim. 531303204

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan ridha-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul **“Analisis Konsistensi Penentuan Tajuk Subjek Dalam Katalog Perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry”** yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Shalawat beriringan salam tidak lupa pula penulis sanjung sajikan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW. yang telah membawa manusia dari zaman kebodohan kezaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini, bersusah payah dalam mendampingi dan meluangkan waktu, dengan sabar dalam mengarahkan dan membimbing penulisan skripsi hingga selesai. tidak lupa pula saya ucapkan kepada seluruh dosen S1 ilmu perpustakaan dan juga kepada ketua Prodi S1 IP.

Tak'zim yang setinggi-tingginya penulis tuturkan kepada kedua orang tua saya Ayah anda Bi'in, dan ibunda Rosniati Bancin tercinta atas segala Doa dan limpahan kasih sayang, pengorbanan, nasehat, kesabaran, didikan dan doa restu yang selama ini mengiringi perjalanan penulis dalam menempuh pendidikan, namun penulis belum mampu membuat ayah dan buda menjadi bangga. Terimakasih terbaik untuk seluruh keluarga besar yang ku sayangi selalu menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan pendidikan.

Terimakasih yang tidak terhingga kepada sahabat-sahabat terbaik seangkatan 2013 Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan, menjadi sahaba tterbaik dalam keadaan suka maupun duka, yang selalu berusaha kompak.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri, serta mohon ampun atas segala dosa dan hanya pada-Nya penulis memohon semoga apa yang telah penulis susun dapat bermanfaat kepada semua kalangan, serta kepada pembaca penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang ada dalam penulisanini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini, masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis berharap kritik dan saran yang membangun demi mencapai hasil yang lebih baik. Semoga penyusunan skripsi ini bermanfaat bagi segenap pembaca.

Banda Aceh, 29Juli 2018

Masitah

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Konsistensi Penentuan Tajuk Subjek dalam Katalog Perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana konsistensi penentuan tajuk subjek dalam katalog perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsistensi penentuan tajuk subjek dalam katalog perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Metode yang digunakan adalah metode Kualitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Penentuan Tajuk Subjek dalam Katalog Perpustakaan OPAC di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry sudah menggunakan Pedoman standar Daftar Tajuk Subjek. Hasil dari penelitian, Namun penentuan tajuk Subjek yang digunakan dalam Katalog OPAC di UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry belum sepenuhnya Konsisten sesuai dengan peraturan penentuan tajuk subjek Perpustakaan Nasional.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Masalah	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Penjelasan Istilah.....	4
BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Konsep Tajuk Subjek Perpustakaan.....	8
1. Pengertian Tajuk Subjek.....	8
2. Cara Menentukan Tajuk Subjek	9
3. Langkah-langkah Penentuan Tajuk Subjek	11
C. Sistem dan Prinsip Penerapan Tajuk Subjek.....	15
1. Sistem Acuan	16
2. Cakupan Penerapan Tajuk Subjek	18
D. Tata Bahasa Tajuk Subjek.....	19
1. Kata Benda Tunggal.....	19
2. Tajuk Gabungan	20
3. Tajuk Kata Benda dengan Kata Sifat	21
4. Tajuk Frasa.....	21
E. Standarisasi Tajuk Subjek.....	23
F. Katalog Perpustakaan.....	24
1. Pengertian Katalog Perpustakaan.....	24
2. Jenis-jenis Katalog	25
3. Bentuk Fisik Katalog.....	28
4. Fungsi dan Tujuan Katalog Perpustakaan.....	31
5. Pengkatalogan Deskriptif	33

G. Standarisasi Katalogisasi Perpustakaan	35
1. Pedoman AACR.....	35
2. Peraturan Katalogisasi Indonesia	36
BAB III : METODE PENELITIAN.....	38
A. Lokasi Penelitian.....	38
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Sumber Data.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknis Analisis Data	41
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	44
A. Gambaran Umum UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.....	44
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	51
C. Analisis Data	59
BAB V : PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	65
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan ialah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan oleh pembaca, bukan untuk dijual.¹ Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi.² Temu kembali informasi dipergustakaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Apabila sebuah buku tidak dimiliki oleh suatu perpustakaan, pemustaka akan mengetahuinya melalui katalog.

Katalog merupakan alat penting dalam penelusuran koleksi di perpustakaan. Dalam Penulisan katalog terdiri dari 8 deskripsi fisik bibliografi yaitu: Daerah judul dan pernyataan tanggung jawab; Daerah edisi; Daerah data khusus; Daerah tempat terbit, penerbit, dan tahun terbit; Daerah deskripsi fisik; Daerah seri; Daerah catatan; Daerah ISBN.³

Format deskripsi bibliografi untuk setiap jenis koleksi ada perbedaan karena peraturan katalogisasi setiap jenis berbeda, diantaranya, katalogisasi buku dan bahan non buku. Proses pembuatan katalog perpustakaan disebut katalogisasi

¹Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993, hlm. 3- 4.

²Nurdiati, Tinjauan Pustaka Evaluasi Koleksi, *Skripsi*, Universitas Sumatra Utara, <http://repositori USU. Ac.id/pdf>. Diakses 10 Desember 2017.

³Abdul Manar, *Katalogisasi, tgl 26-29 Maret 2 012*, hlm. 11-12.

ataupengatalogan. Pengatalogan dibagi menjadi dua macam, yaitu pengatalogan deskriptif dan pengatalogan subjek.⁴

1. Pengkatalogan deskriptif merupakan identifikasi dan penggambaran karakteristik bibliografi dari masing-masing bahan perpustakaan. Pengkatalogan deskriptif berarti menyediakan informasi bibliografis pada berkas katalog.
2. Pengatalogan subjek merupakan analisa terhadap isi subjek yang terdapat di dalam bahan perpustakaan terutama dalam penentuan tajuk subjek dan nomor klasifikasinya. pengatalogan subjek, biasanya dikaitkan dengan tajuk subjek, tesaurus, maupun bagan klasifikasi.⁵

Hal penting dalam pencarian koleksi diperpustakaan yaitu memerlukan kata kunci atau titik akses. Titik akses untuk sebuah cantuman bibliografi yang berisi kata atau frasa mengenai subjek dari sebuah koleksi. Sistem temu kembali informasi diperpustakaan yaitu katalog. Sedangkan titik akses dalam sebuah katalog salah satunya yaitu tajuk subjek. Tajuk subjek adalah istilah, kata atau frasa yang tercantum pada bagian teratas dari tiap kartu subjek, yang dipergunakan untuk melukiskan isi atau topik suatu dokumen.⁶ Penentuan tajuk subjek dalam sebuah katalog harus merujuk kepada Daftar Tajuk Subjek Perpustakaan.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang ada di Banda Aceh, yang berada di bawah naungan UIN

⁴Maya Sukanti, *Analisis Konsistensi Penulisan Deskripsi Bibliografi Dalam Katalog Perpustakaan Universitas Sumatera Utara Dibandingkan Dengan AACR2*, <http://pusdiklat.pnri.go.id/elearning/klasifikasi>, diakses 15 september 2017, hlm. 1-2.

⁵Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan...*, hlm. 324.

⁶Perpustakaan Nasional RI, *Daftar Tajuk Subjek*, Edisi Revisi, 2014, hlm. Iii.

Ar-Raniry. Keberadaannya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi seluruh pemustaka yang ingin memanfaatkan koleksi perpustakaan. Memanfaatkan koleksi dengan menggunakan OPAC sangat penting, sehingga penelusuran koleksi yang dibutuhkan pemustaka dapat ditemukan dengan cepat dan akurat.

Oleh karena itu, penentuan tajuk subjek dalam katalog harus memenuhi standar. Salah satu unsur yang harus diperhatikan yaitu konsistensi pustakawan dalam menentukan tajuk subjek. Berdasarkan hasil penelitian awal, peneliti menemukan bahwa penentuan tajuk subjek dalam katalog di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry ditemukan beberapa penentuan tajuk subjek dalam katalog yang belum konsisten sesuai dengan aturan standar penentuan tajuk subjek. Hal ini dapat dilihat dari penelitian awal yang dilakukan peneliti di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam katalog yang ada di OPAC masih terdapat tajuk subjek yang belum sesuai dengan buku Pedoman Daftar Tajuk Subjek. Hal ini bisa membuat pengguna kesulitan dalam pencarian koleksi di katalog dalam OPAC di Perpustakaan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut untuk mendapatkan jawaban dengan mengangkat judul skripsi “Konsistensi Penentuan Tajuk Subjek dalam Katalog Perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam pembahasan ini yaitu bagaimana konsistensi penentuan tajuk subjek dalam katalog perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui konsistensi penentuan tajuk subjek dalam katalog perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Pustakawan, dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai konsistensi standar dalam pedoman tajuk subjek.
2. Manfaat bagi Pemustaka, memudahkan pemustaka dalam menemukan bahan pustaka yang dibutuhkannya.
3. Manfaat bagi Peneliti, lebih memahami dan menambah wawasan mengenai konsistensi penentuan tajuk subjek dalam katalog.

E. Penjelasan Istilah

1. Konsistensi

Konsisten artinya tetap pada pendirian atau pendapat.⁷Konsisten merupakan fokus pada suatu bidang yang mana kita tidak akan berpindah menuju bidang lain sebelum bidang pertama benar-benar kuat.

⁷Maya Sukanti, *Analisis Konsistensi Penulisan...*, hlm. 8.

2. Tajuk Subjek

Tajuk subjek adalah kata, istilah atau frasa yang digunakan pada katalog atau daftar lain untuk menyatakan tema atau topik suatu bahan perpustakaan.⁸Tajuk subjek adalah, istilah kata atau frasa yang tercantum pada bagian teratas dari tiap kartu subjek, yang dipergunakan untuk melukiskan isi atau topik suatu dokumen.⁹ Tajuk subjek merupakan kata atau kumpulan kata yang menentukan subjek buku dan materi lainnya serta menyatukan materi perpustakaan di bawah subjek yang sama, digunakan pada katalog atau pangkalan data.

3. Katalog Perpustakaan

a) Katalog

Katalog yang sering kita dengar sehari-sehari merupakan kata/istilah yang berasal dari bahasa latin”catalogus” yang berarti daftar barang atau benda yang disusun untuk tujuan yang tertentu. Sedangkan katalog berdasarkan ilmu perpustakaan berarti daftar berbagai jenis koleksi perpustakaan yang disusun menurut sistem tertentu.¹⁰Ketika pertama kali dibuat, katalog berfungsi sebagai senarai inventaris, kemudian fungsi ini diperluas sebagai sarana untuk membantu mengetahui lokasi buku. Dengan berkembangnya fungsi katalog maka data yang dimasukkan dalam katalog pun akan bertambah.¹¹

⁸Perpustakaan Nasional RI, *Daftar Tajuk Subjek Perpustakaan Nasional, (Kumulasi Tahun 2002-2010)* 2011, hlm. iii- iv.

⁹Perpustakaan Nasional RI, *Daftar Tajuk Subjek...*, hlm. Iii.

¹⁰ Abdul Manar, *Katalogisasi...*, hlm. 06.

¹¹Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan...*,hlm. 315.

Katalog merupakan merupakan istilah yang sering diartikan sebagai suatu daftar barang atau benda yang terdapat pada tempat tertentu. Katalog ini sering dijumpai pada penerbit, tempat pameran, toko buku, perpustakaan, atau bahkan supermarket sekalipun.

b) Perpustakaan

Perpustakaan ialah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk penyimpanan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.¹² Perpustakaan merupakan gedung atau sumber dari ilmu pengetahuan dan informasi yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur demikian rupa sehingga mudah untuk dicari dipergunakan apabila diperlukan oleh pemustaka.

¹²Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan...* hlm. 3.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TIORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka pada pembahasan ini, pada dasarnya untuk mendapat gambaran tentang topik yang dibahas/ diteliti apakah sudah pernah ada penelitian sejenis yang mungkin telah pernah diteliti oleh peneliti lain sebelumnya. Kajian pustaka ini juga untuk mengetahui apa sudah ada yang membahas tentang penelitian ini. Ada beberapa penelitian sejenis yang pernah diteliti, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Mufid dan Hetty Gultom.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Mufid pada tahun 2013 dengan judul “Katalogisasi dan Analisis subjek Bahan Pustaka” fokus pada penelitian ini adalah mengadakan, mengolah, dan menyebarkan informasi kepada para pemustaka. Kegiatan pengolahan koleksi, istilah lainnya “organisasi informasi”, memiliki peran penting dalam pelayanan bahan pustaka. Karena perlu diolah berdasarkan prinsip-prinsip yang telah dianut oleh perpustakaan secara umum. Layanan bahan pustaka akan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pemustaka baik dari dalam maupun luar perpustakaan, jika dalam pengolahannya didasarkan pedoman dan standar baku yang digunakan oleh perpustakaan.¹³

Kedua, penelitian oleh Hetty Gultom pada tahun 2014, dengan judul “Analisis Subjek Bahan Pustaka” fokus penelitian ini adalah menganalisis subyek suatu bahan pustaka diperlukan pemahaman tentang jenis konsep dan jenis subyek

¹³Mufid, Katalogisasi dan Analisis Subjek Bahan Pustaka, *Skripsi*, <http://repository.ac.id/handle/pdf>, Pustakawan Muda UIN Maulana Malik Ibrahim Malang , 2013, 30, Diakses 20 September 2017.

serta mengetahui jenis-jenis daftar subyek dan dapat menggunakannya sehingga dapat menemukan suatu subyek dan notasi nomor klasifikasi yang tepat dan akurat, sehingga dapat menempatkan koleksi pada tempat yang tepat dan memudahkan pemakai yang ingin menelusur bahan pustaka.¹⁴

Penelitian terdahulu memiliki fokus penelitian yang berbeda, meskipun bidang atau topik penelitiannya sama. Penelitian saudara Mufid terfokus pada tajuk subjek dalam katalog, sementara Hetty Gultom terfokus pada mengalisis subyek suatu bahan pustaka diperlukan pemahaman tentang jenis konsep dan jenis subyek serta mengetahui jenis-jenis daftar subyek, sedangkan penelitian penulis terfokus pada konsistensi penentuan tajuk subjek.

B. Konsep Tajuk Subjek Perpustakaan

1. Pengertian Tajuk Subjek

Tajuk subjek adalah kata, istilah atau frasa yang digunakan pada katalog atau daftar lain untuk menyatakan tema atau topik suatu bahan perpustakaan.¹⁵ Tajuk subjek adalah istilah, kata atau frasa yang tercantum pada bagian teratas dari tiap kartu subjek, yang dipergunakan untuk melukiskan isi atau topik suatu dokumen.¹⁶ Tajuk subjek merupakan kata atau kumpulan kata yang menentukan subjek buku dan materi lainnya serta menyatukan materi perpustakaan di bawah subjek yang sama, digunakan pada katalog atau pangkalan data.

¹⁴Hetty Gultom, Analisis Subjek Bahan Pustaka, *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara, 2014), [http:// repository USU.ac.id// pdf](http://repository USU.ac.id// pdf).

¹⁵Perpustakaan Nasional RI, *Daftar Tajuk Subjek Perpustakaan Nasional, (Kumulasi Tahun 200-2010)*, 2011, hlm. iii-iv.

¹⁶Perpustakaan Nasional RI, *Daftar Tajuk Subjek...*, hlm. iii.

Suatu entri subjek adalah entri katalog dengan tajuk subjek sebagai media penyusun (*filing medium*). Bahan-bahan pustaka diwakili dalam katalog atau daftar lain oleh entri-entri untuk memberi informasi yang lengkap tentang bahan-bahan apa yang ada tentang subjek tertentu dalam perpustakaan. Jadi entri subjek adalah suatu alat referens dalam katalog untuk memungkinkan pembaca dan petugas menemukan dengan cepat bahan-bahan yang diperlukan.¹⁷ Tajuk subjek merupakan kata atau kumpulan kata yang menentukan subjek buku dan materi lainnya serta menyatukan materi perpustakaan di bawah subjek yang sama, digunakan pada katalog atau pangkalan data.

2. Cara Menentukan Tajuk Subjek

Sebelum pustakawan atau pengindeks dapat menempatkan suatu bahan pustaka pada kelas atau penggolongan yang sesuai, pustakawan perlu mengetahui lebih dahulu subjek apa yang dibahas dalam buku tersebut, sudut pandangan yang dianut penulis serta bentuk penyajiannya. Untuk itu pengindeks perlu mengetahui bagaimana membaca buku secara “teknis” untuk mengetahui isi buku. Beberapa langkah untuk mengetahui isi buku secara cepat adalah sebagai berikut:

- a. Judul buku tidak selalu mencerminkan isi yang dibahasnya, bahkan kadang-kadang membingungkan, untuk itu perlu diadakan pemeriksaan lebih lanjut. Sebagai contoh buku dengan judul *Habis Gelap Terbitlah Terang, Si Hijau yang Cantik, Gema Tanah Air*, tidak dapat ditentukan subjeknya begitu saja, untuk memperoleh keterangan atau petunjuk lebih jauh perlu dilihat anak judul (judul tambahan), serta judul seri. Namun

¹⁷Perpustakaan Nasional RI, *Daftar Tajuk Subjek...*, hlm. iv.

demikian kadang kadang judul buku dengan mudah memberikan petunjuk tentang isinya, seperti Ekonomi, Matematika, Bahasa Indonesia dan sebagainya.

- b. Kata pengantar sebuah buku dapat memberikan petunjuk kepada pengklasir, tentang, maksud dan ide suatu bahan pustaka yang disampaikan kepada pembaca, dan sasaran masyarakat pembaca. Kata pengantar biasanya dibuat oleh pengarang. Tetapi adakalanya dibuat oleh ahli dalam bidangnya atas permintaan pengarang.
- c. Daftar isi sebuah buku merupakan petunjuk yang dapat dipercaya tentang subyek buku tersebut, karena memuat secara terperinci tentang pokok bahasan perbab, serta subbab.
- d. Bibliografi atau sumber yang dipakai sebagai acuan untuk menyusun buku dapat memberikan petunjuk tentang subyek suatu buku.
- e. Pendahuluan suatu buku biasanya memberikan informasi tentang sudut pandang pengarang tentang subyek, dan ruang lingkup pembahasan.
- f. Apabila dari langkah di atas pengklasir belum bisa menemukan subyek buku maka langkah yang perlu dilakukan adalah membaca teks buku secara keseluruhan atau sebagian, atau mencari sumber informasi dari timbangan buku pada koran atau majalah ilmiah terpercaya, serta bisa juga dari katalog penerbit.
- g. Meminta pertolongan dari orang yang ahli dalam bidangnya. Ini merupakan jalan keluar terakhir apabila pengklasir mengalami kesulitan

dalam menentukan subyek buku yang tepat.¹⁸ Menentukan tajuk subjek dalam pengolahan di perpustakaan, tajuk subjek merupakan suatu yang tidak terpisahkan dari klasifikasi.

3. Langkah-langkah Penentuan Tajuk Subjek

Langkah pertama pengatalogan subjek adalah menentukan subjek yang benar dari bahan perpustakaan yang dikatalog. Dalam banyak hal, penentuan subjek tidak mudah dilakukan, karena isi bahan perpustakaan terlalu kompleks atau judulnya kurang informatif, sehingga pengatalog harus membaca daftar isi, kata pengantar, pendahuluan, bahkan sebagian isinya. Misalnya buku dengan judul kimia kebahagiaan. Tampaknya isi buku tersebut berkaitan dengan ilmu kimia, ternyata setelah diteliti, isinya membahas tentang tasawuf.

1. Spesifik dan Langsung

Prinsip spesifik sangat penting, baik dalam pembuatan maupun pemakaian subjek katalog modern. Aturan dasar pembentukan entri spesifik dan langsung yaitu memasukkan sebuah karya langsung di bawah istilah yang paling spesifik, yang mewakili isi karya tersebut secara akurat dan tepat. Tajuk subjek yang dipilih untuk suatu bahan perpustakaan harus setepat mungkin sesuai dengan topik bahan perpustakaan yang dikatalog, bukan di bawah tajuk yang lebih luas. Sebagai contoh, bila isi suatu karya adalah tentang tanaman kangkung, maka tajuk yang dipilih untuk karya itu adalah kangkung, bukan tajuk yang lebih luas pengertiannya seperti tanaman air atau tanaman. Setelah menemukan entri yang paling spesifik, yang mewakili subjek tersebut, pengatalog tidak harus membuat

¹⁸Hetty Gultom, *Analisis Subjek Bahan Pustaka*, file:///E:/Proposal Stain Jember /bahan/Analisis Subyek Bahan Pustaka.pdf, hlm. 5-6, Di akses 23 September 2017.

lagi entri di bawah tajuk subjek yang lebih luas. Prinsip ini menyatakan bahwa sebuah topik dirumuskan dengan istilah khusus, bukan bagian dari tajuk yang lebih luas. Istilah spesifik menunjuk pada kata/frasa yang mengandung pengertian subjek dari pekerjaan.

Dengan demikian pemakai akan lebih mudah dan lebih cepat menemukan informasi yang diperlukan, karena jika koleksi perpustakaan mencakup berbagai topik dan disiplin ilmu, maka untuk mencari bahan perpustakaan dengan menggunakan tajuk yang luas akan banyak memakan waktu.

2. Keterpakaian

Pada pengambilan kata kontemporer yang sama telah digunakan istilah, seperti: kesejahteraan keluarga/bukan ekonomi rumah tangga. Walaupun saat ini mungkin muncul istilah yang lebih baru yaitu: pengelolaan rumah tangga, tetapi untuk mengubah tajuk tidak selalu mudah. Terminologi mengalami perubahan secara perlahan dan pada kasus ekonomi rumah tangga istilah ini masih digunakan, dan penggunaan yang lebih baru belum di standarkan.

Kata atau frasa yang digunakan untuk membuat sebuah tajuk subjek harus dipilih yang umum dipakai, atau paling tidak dipakai oleh kelompok pembaca karya tersebut. Prinsipnya, bila ada beberapa pilihan, maka dipilih kata atau frasa yang populer atau umum digunakan daripada istilah ilmiah atau istilah teknis. Tajuk subjek dipilih untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang diperkirakan akan menggunakan katalog tersebut.

Setelah memilih istilah yang paling umum sebagai tajuk, pengatalog harus membuat rujukan dari istilah ilmiah ke bentuk yang digunakan. Pemilihan yang tepat hanya dapat dicapai melalui pengalaman atau pengkajian.

Contoh : **Aborsi** atau **Pengguguran**

Kitab atau **Buku** atau **Lagu** atau **Nyanyian**

Lembu atau **Sapi**

3. Keseragaman

Prinsip penting lain yang perlu dipertimbangkan adalah keseragaman. Bila terdapat beberapa kata yang mempunyai pengertian sama (sinonim), perlu ditetapkan satu untuk digunakan sebagai tajuk secara taat asas. Misalnya, perabot keramik dari Cina atau barang pecah belah (chinaware), dan porselen dimasukkan di bawah tajuk **porselein**. Ini menunjukkan bahwa tajuk subjek harus inklusif, mencakup topik, dan tidak bermakna ganda. Jika beberapa pengertian diberikan dalam satu topik, kata tersebut harus cocok/tepat/harus diklarifikasikan, misalnya **Belerang** bukan **Sulfur**. Ketika satu jenis telah digunakan, maka setelah diseleksi harus digunakan seragam. Tajuk juga dapat berbentuk tunggal atau jamak, yang akan dibahas di bawah ini adalah tata bahasa tajuk subjek.

Pada tajuk subjek beberapa kata harus digunakan secara konsisten dengan beberapa perbedaan antara etnis, geografis, dan istilah linguistik. Kata atau frasa yang dipilih sebagai subjek harus sesuai dengan jenis (item) yang dikatalog, tetapi juga merupakan satu kelompok jenis yang sama subjeknya. Pengatalog harus mempertimbangkan untuk memilih tajuk subjek yang berhubungan bukan hanya satu jenis, tetapi karya lain yang membahas subjek yang sama dengan judul

berbeda. Bila satu kata mempunyai beberapa arti, maka kata tersebut harus diperjelas dalam tanda kurung.

Contoh : **Komposisi (Kesenian)**

Komposisi (Musik)

Pengakuan (Hukum internasional)

Pengakuan (Pengadilan)

4. Tajuk bentuk

Salah tajuk subjek harus mencerminkan isi bahan pustaka, ada juga tajuk bentuk yang memiliki wujud yang sama dengan tajuk subjek topik. Tajuk bentuk memberikan penjelasan tentang untuk penyajian suatu karya. Tajuk tersebut merujuk ke bentuk literal (sastra) atau bentuk artistik sebuah karya dan bukan masalah subjeknya. Tajuk ini biasanya digunakan untuk karya kumpulan atau koleksi esai oleh pengarang berbagai bangsa. Contoh tajuk bentuk literal seperti: fiksi, puisi, drama, dan esai, yang sering digunakan khusus untuk koleksi sebuah karya individu. Jenis tajuk bentuk: Almanak, Cerita Pendek, Drama, Fiksi, Puisi.

5. Klasifikasi dan tajuk subjek

Pengatalog harus mengenali perbedaan mendasar antara klasifikasi dan tajuk subjek untuk katalog kamus/berabjad. Pada dasarnya klasifikasi dan tajuk subjek adalah sama, yaitu menunjukkan subjek atau isi sesuatu bahan perpustakaan

a) Nomor klasifikasi

Klasifikasi, merupakan subjek yang dilambangkan dengan notasi, digunakan untuk menentukan susunan buku di rak, , dan masing-

masing buku hanya dapat diberi satu nomor klasifikasi. Untuk membantu para pustakawan, khususnya yang belum menguasai pekerjaan klasifikasi dan menentukan tajuk, maka pada setiap tajuk diberikan nomor klasifikasi yang diambil dari sistem klasifikasi persepuluhan Dewey (DDC).

b) Tajuk subjek

Tajuk subjek yang didasarkan pada daftar tajuk subjek, dilambangkan dengan kata atau frasa yang berfungsi sebagai entri katalog untuk memperjelas isi karya (biasanya tidak lebih dari tiga subjek).¹⁹

C. Sistem dan Prinsip Penerapan Tajuk Subjek

Kegiatan analisis subyek akan menghasilkan suatu rangkuman spesifik tentang topik atau pokok masalah suatu judul bahan pustaka. Fenomena adalah perwujudan yang dibicarakan oleh disiplin ilmu. Apabila kita kaitkan dengan istilah tajuk subyek, maka tajuk subyek adalah kosa kata atau istilah yang dipilih untuk mengungkapkan fenomena dalam proses analisis subyek. Dalam tajuk subyek dikenal adanya sistem identik dan semantik karena dalam penggunaannya dikenal pertunjuk lihat dan lihat juga, ada hierarki (istilah luas dan istilah sempit) dari suatu pokok bahasan, dan ada cakupan untuk memberikan penjelasan ruang lingkup yang termasuk dalam istilah tersebut. Semua ini untuk menjaga konsistensi dalam penggunaan tajuk subyek.

¹⁹Perpustakaan Nasional RI, *Daftar Tajuk Subjek Perpustakaan Nasional*, hlm. v-viii.

1. Sistem Acuan

Agar para pemakai kartu katalog subjek dapat menemukan informasi yang dicarinya dengan cepat, akurat dan dapat menjaring semua informasi yang diperlakukan dengan di perpustakaan. Kartu katalog subjek dilengkapi dengan:

a. Sistem Sindektif

Sistem ini dapat menghubungkan tajuk yang berhubungan, yang karena disusun secara alfabetis letaknya terpisah atau berjauhan satu sama lain. Dengan demikian para pencari informasi dapat menemukan semua informasi yang berhubungan melalui satu tajuk subjek tertentu. Sistem sindetik antara lain terdiri dari penunjukan atau referens, catatan ruang lingkup dan pembalikan atau inversi.

b. Acuan Lihat Juga

Acuan lihat juga (LJ) adalah sistem menunjuk dari atau tajuk subjek lain yang berhubungan dalam katalog, dimana semua tajuk subjek dimaksud dipakai sebagai tajuk entri.

Maksud daripada acuan lihat juga ialah memungkinkan pembaca mendapatkan bahan informasi tambah yang berhubungan dengan informasi yang dicari. Jadi jika mencari bahan-bahan tentang “hukum”, maka dengan adanya acuan lihat juga dapat mengetahui bahwa dalam perpustakaan ada juga bahwa tentang Hukum Dagang, Hukum Laut, dan Hukum Perbankan, yang ada hubungannya dengan hukum yang sedang dicari. Dalam pembuatan acuan, digunakan simbol-simbol yang terdapat dalam tesaurus pada umumnya. Istilah luas (IT) adalah istilah yang lebih luas daripada istilah pada tajuk utama sesuai

dengan aturan bahwa suatu istilah luas, setidaknya-tidaknya satu atau dua bidang ilmu atau lebih.

Ada 2 alternatif untuk mencantumkan acuan umum dalam katalog:

- 1) Istilah sempit (IK) yang digunakan setelah liat juga tidak mencakup acuan umum.
- 2) Mencantumkan informasi yang sama dan memperluas pengertian yang telah digunakan pada koleksi, apakah istilah tersebut perlu diberikan tambahan istilah.

IK adalah istilah yang lebih sempit daripada istilah subjek utama.

IT adalah istilah yang berhubungan/berkaitan dengan subjek utama, yang berbeda dengan istilah luas ataupun istilah sempit.

Istilah-istilah untuk pembuatan acuan dilambangkan dengan

- a) Istilah Luas (IL)
- b) Istilah Khusus (IK)
- c) Istilah yang Berhubungan (IT)
- d) Gunakan Untuk (GU)
- e) Gunakan (gunakan)
- f) Lihat Juga (LJ)

Contoh:

- 1) Pidato (Tanpa subdivisi geografis)

Untuk karya tentang teknik penyusunan dan penyampaian pidato

LJ tajuk/topik tertentu dengan subdivisi “pidato”, “debat, pidato”,

GU berpidato, khotbah, Orasi

IL Komunikasi Lisan

IK Presentasi bisnis

IT Bahasa

2) Berpidato (gunakan pidato)

Penjelasan untuk contoh tersebut di atas adalah sebagai berikut:

GU menunjukkan pada istilah yang tidak dipilih/yang tidak lebih di sukai dalam menentukan tajuk subjek yang digunakan. Jadi “berpidato” adalah istilah yang tidak dipilih untuk subjek pidato.

IL menyatakan subjek yang berhubungan dengan tajuk utama melalui rujukan silang dengan tajuk subjek yang lebih sempit (IK).

IT untuk menyatakan tajuk subjek yang berhubungan dengan subjek yang dimaksud, yaitu bahwa subjek bahasa, debat dan perdebatan, fonetik, dan suara adalah merupakan subjek yang berhubungan dengan pidato.²⁰

2. Cakupan Penerapan Tajuk Subjek

Cakupan untuk menjelaskan dalam konsep subyek apa saja dapat digunakan tajuk subyek. Sebagai contoh, Biografi: digunakan untuk kumpulan biografi yang tidak terbatas pada satu negara/golongan orang. Adabeberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses penerapan tajuk subyek sebagai berikut.

- a. Bahasa. Sebaiknya menggunakan bahasa resmi negara kita, yaitu Bahasa Indonesia yang disempurnakan dengan segala aspeknya.

²⁰Perpustakaan Nasional RI, *Subjek Perpustakaan Nasional...*, hlm. xiii-xv.

- 1). **Keseragaman.** Banyak sinonim atau kesamaan arti istilah untuk mengungkapkan maksud yang sama. Dalam memilih tajuk subyek dituntut untuk menentukan satu pilihan istilah untuk mengungkapkan konsep subyek yang sama.
- 2). **Pemilihan istilah.** Hendaknya memilih kata yang diketahui dan biasa digunakan oleh masyarakat pemakainya.
- 3). **Adaptasi istilah asing.** Hal ini dilakukan bila terpaksa. Misalnya karena belum ada padanan istilah Indonesia yang tepat; ungkapannya sterlalu panjang dalam Bahasa Indonesia; atau istilah asing lebih populer dari Bahasa Indonesia, dan sebagainya.
- 4). **Ketetapan/kekhususan.** Istilah yang dipakai tidak lebih luas pengertiannya dari judul atau konsep subyek bahan pustaka yang diklasifikasi.
- 5). **Urutan sitasi.** Agar taat asas dalam ungkapan, sebaiknya kita konsisten dalam menerapkan PMEST.²¹

D. Tata Bahasa Tajuk Subjek

1. Kata Benda Tunggal

Kata benda tunggal merupakan jenis tajuk subjek yang ideal, karena bentuknya paling sederhana dan mudah dipahami. Sebagian besar bidang ilmu dapat dinyatakan dengan menggunakan kata benda (Agama; Kesenian; Pendidikan; Pertanian). Demikian juga untuk objek spesifik (Apel; Biola; Keramik; Kursi; Pohon). Beberapa kata memiliki sinonim

²¹Hetty Gultom, *Analisis Subjek Bahan...*, hlm. 5-6, di Akses 23 September 2017.

yang harus dipilih salah satu (bunga atau kembang). Kata yang ditulis dalam bentuk lebih dari satu bentuk penulisan atau perbedaan pada pengucapan, misalnya, Sumatera dengan Sumatra, samudera dengan Samudra, Isteri dengan Istri. Jika sebuah kata bermakna ganda, maka harus dirumuskan menjadi tajuk yang maknanya spesifik.

Terminologi lokal dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih kata-kata. Ada beberapa prinsip yang harus diikuti, dengan melalui susunan/tiara seksi, seperti: entri spesifik dan langsung, kegunaan uroum, keseragaman, bentuk tajuk dan tajuk subjek. Jika dimungkinkan ada beragam pengertian yang harus disusun menjadi tajuk, sehingga mempunyai dua arti dan memberikan pengertian yang spesifik pada setiap tajuk. Contoh: kata depresi (dapat berarti keadaan ekonomi atau mental), tajuknya adalah: Depresi (Ekonomi); Depresi (psikologi).

2. Tajuk Gabungan

Pertimbangan selanjutnya adalah penggunaan bentuk majemuk ataugabungan. Pembentukan tajuk gabungan mempunyai tiga alasan:

- a). Tajuk gabungan dibentuk oleh dua atau lebih unsur sederajat yang dihubungkan dengan kata penghubung "dan". Tajuk ini menyatakan hubungan antara dua konsep atau dua jenis benda yang tidak dapat dipisahkan, misalnya: Bank dan Perbankan; Buruh dan Perburuhan ; Busur dan Panah; Penerbit dan Penerbitan.
- b). Karya-karya tentang dua subjek atau topik yang saling mempengaruhi atau yang berlawanan tetapi biasanya dibahas secara bersamaan untuk

menunjukkan ruang lingkupnya, misalnya: Agama dan Ilmu pengetahuan; Amnesti dan Abolisi; Baik dan Buruk; Percaya dan Keragu-raguan.

3. Tajuk kata benda dengan kata sifat

Suatu konsep spesifik paling baik dinyatakan dengan kata benda yang diikuti kata sifat.

Contoh : **Anggaran moneter, Binatang Langka, Doktrin Monroe**

Hukum Administrasi, Kesusastraan Indonesia

Oleh karena struktur Bahasa Indonesia untuk tajuk ajektif selalu menempatkan kata benda di depan, maka pembalikan tajuk subjek tidak sering dilakukan. Berbeda halnya dengan Bahasa Inggris yang menempatkan kata sifat selalu mendahului kata benda. Tetapi dalam beberapa kasus tajuk yang terdiri atas dua kata atau lebih perlu diadakan pembalikan (inversi).

4. Tajuk Frasa

Beberapa konsep yang mencakup dua bidang pengetahuan dapat dinyatakan dalam sebuah frasa yang kompleks. Alasan tajuk frasa dibuat:

- a. Menyatakan tidak semua konsep dapat dinyatakan dalam satu kata yang ditambah imbuhan (awalan dan akhiran), misalnya: Televisi dalam Politik.
- b. Menyatakan sesuatu hubungan antara dua konsep atau dua benda, misalnya: Wanita sebagai hakim.

c. Menyatakan suatu konsep yang biasanya digunakan suatu frasa, misalnya: Hak guna bangunan; Konflik antar generasi; Kerjasama antar perpustakaan,

Perlu diperhatikan penggunaan pedoman resmi yaitu: pedoman umum pembentukan istilah dan pedoman umum Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan, diterbitkan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, tahun 1975. Dalam hubungan dengan masalah pemakaian istilah asing atau istilah Indonesia prioritas pertama digunakan istilah Indonesia.

Istilah asing hanya akan dipakai jika:

- 1) Satu konsep atau pengertian tertentu belum ada istilah Indonesia, sehingga harus memakai istilah asing, tetapi terdapat mungkin istilah asing itu disesuaikan dengan pemakaian di Indonesia khusus mengenai ejaan, misalnya: Anarkisme, Faisme, Oktroi bukan Anarchisme, Faism, Actroi.
- 2) Istilah asing lebih populer, misalnya: Anatomi lebih baik dari Ilmu urai; psikologi lebih baik dari Ilmu Jiwa.
- 3) Bila istilah Indonesia terlalu panjang atau karena harus diuraikan, misalnya: Devisa Versus alat pembayaran luar negeri.²²

²²Perpustakaan Nasional RI, *Subjek Perpustakaan Nasional...*, hlm. iv-xviii.

E. Daftar Tajuk Subjek Perpustakaan Nasional Sebagai Standarisasi Tajuk Subjek

Setiap seleksi bahan informasi yang berada dalam perpustakaan, pusan informasi atau dokumentasi, perlu pengorganisasian menurut cara sistematis, dengan demikian mudah dicari dan ditemukan. Koleksi bahan informasi itu dapat beraneka ragam bentuknya: buku, majalah atau barkala, laporan, himpunana atau kumpulan karya, lembaran lepas, cetak biru, peta, gambar, lukisan, dan bahan audio visual seperti film, piringan hitam dan kaset. Menurut isinya kileksi dapat beraneka ragam yaitu: umum, mencakup semua cabang ilmu pengetahuan, atau khusus: hanya mencakup salah satu cabang ilmu pengetahuan yang terinci menurut bagian-bagian dan seksi-seksi. Tingkat kesulitannya juga dapat berbeda. Makin besar koleksi bahan informasi, makin kompleks dan rumit pula pengorganisasiannya. Pengorganisasiannyakoleksi bahan informasi dalam suatu perpustakaan umumnya dilaksanakan dua tahap:

1. Penyusunan bahan pustaka ada dalam rak, lemari atau tempat lain sesuai bentuknya, biasanya secara sistematis yaitu menurut sistem klasifikasi tertentu.
2. Pembuatan daftar bahan atau katalog sebaiknya berbentuk kartu, buku atau dalam bentuk "*Online*". Setiap bahan informasi, apakah itu berupa buku atau bentuk fisik lain, akan dibuatkan uraian singkat yang disebut entri katalog.

Unsur-unsur entri katalog antara lain adalah: pengarang, judul, tempat, nama penerbit, tahun terbit dan jumlah halaman. Setiap bahan pustaka dibuatkan

entri bahan katalog menurut peraturan yang standar, jumlah entri tergantung jumlah pengarang, jumlah topik, dan sebagainya. Dalam pedoman ini hanya akan menguraikan tentang katalog subjek alfabetis, yang juga hanya menyerupakan satu aspek yaitu tajuk subjek. Proses pembuatan tajuk subjek dalam katalogisasi disebut pengkatalogan subjek (*Subjek Cataloging*).

Maksud dari pada pengkatalogan subjek adalah mendaftarkan di bawah satu kata atau istilah atau frasa yang seragam dari semua bahan pustaka tentang suatu subjek tertentu yang dimiliki oleh suatu perpustakaan. Bahan pustaka diwakili oleh entri dalam katalog atau daftar lain untuk memberikan informasi lengkap tentang bahan apa yang ada pada subjek tertentu dalam perpustakaan. Jadi entri subjek adalah suatu alat referens dalam katalog untuk memungkinkan pembaca dan petugas menemukan dengan cepat bahan yang diperlukan. Tajuk subjek adalah kata istilah atau frasa yang digunakan pada katalog atau daftar lain dalam perpustakaan untuk menyatakan tema atau topik suatu bahan pustaka. Suatu entri subjek adalah entri katalog dengan tajuk subjek sebagai media penyusunan (*Filing Medium*).²³

F. Katalog Perpustakaan

1. Pengertian Katalog perpustakaan

Katalog merupakan istilah umum yang sering diartikan sebagai suatu daftar barang atau benda yang terdapat pada tempat tertentu. Sebagai istilah umum katalog ini sering dijumpai pada penerbit, tempat pameran, toko buku, perpustakaan, atau bahkan supermarket sekalipun. Katalog-katalog biasanya

²³ Perpustakaan Nasional RI, Daftar Tajuk *Subjek*..., hlm. iv

memuat informasi-informasi yang perlu diketahui masyarakat umum, sebagai contoh katalog penerbit merupakan informasi daftar bahan pustaka yang telah atau akan diterbitkan oleh suatu penerbit yang berisi informasi tentang pengarang, judul bahan pustaka, edisi, tahun terbit, dan harga dari daftar barang tersebut.²⁴

Katalog yang sering kita dengar sehari-hari merupakan kata/istilah yang berasal dari bahasa latin “*katalogus*” yang berarti daftar barang atau benda yang disusun untuk tujuan tertentu. Sedangkan katalog berdasarkan ilmu perpustakaan berarti daftar berbagai jenis koleksi perpustakaan yang disusun menurut sistem tertentu. Jadi dalam katalog perpustakaan terdaftar semua bahan pustaka (buku, majalah, kaset, CD dan lain-lain) yang ada di rak koleksi. Dengan cara melengkapi data-data cantuman bibliografis sesuai dengan sistem yang telah ditentukan pada katalog untuk semua jenis bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan. Diharapkan para pemakai maupun petugas perpustakaan dapat menemukan kembali bahan pustaka yang diperlukan dengan cepat dan tepat.²⁵ Katalog merupakan merupakan istilah yang sering diartikan sebagai suatu daftar barang atau benda yang terdapat pada tempat tertentu.

2. Jenis-jenis Katalog

Berdasarkan jenisnya katalog dapat dapat dibedakan atas 3 jenis yaitu:

a. Katalog Pengarang

Katalog pengarang, karya bersama, karya badan korporasi ataupun karya yang ditajukkan pada judul seragam.

²⁴Yaya Suhendar, *Pedoman Katalogisasi Cara Mudah Membuat Katalog*, hlm. 01.

²⁵Fahmi, Adriati, *Katalogisasi*, Balai Diklat Keagamaan Medan dengan UPT. Perpustakaan IAINAr Raniry 26-29 Maret 2012, hlm. 6.

Contoh Tajuk Entri Utama Katalog Pengarang

574.192 072	dia	Diana Hendrati	
I		Isolasi dan Pemurnian Enzim Protease Ekstrasel/ Diana Hendrati, Yayah Mulyasin, Agus Safari.--Jakarta: Erlangga. [S. a].	
		Vi, 20 hlm. ; 28 cm.	
		Bibliografi	
		Indeks	
		1. Enzim-Penelitian	I. Judul.
		II. Yahya Mulyasih.	III. Agus Safari.

1) Katalog Karya Pengarang Tunggal

020	Sul	Sulistyo-Basuki	
P		Pengantar Ilmu Perpustakaan / Sulistyo Basuki,--Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.	
		ix, 466 hlm; 23 cm.	
		Indeks	
		Bibliografi	
		ISBN 979-511-169-8	
		1. Perpustakaan- Ilmu	I. Judul

2) Katalog Karya Anonim

070	Med	Media Indonesia.—no. 5 (27 Agustus 2012)-- . --Jakarta : Citra Media Nusa Purnama, 2012.	
		ilus.; 30 X 50 cm.	
		Bibliografi	
		1. Politik – Surat Kabar	

3) Katalog Karya Badan Korporasi

338.91	Bad Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
1	Laporan pelaksanaan program pemberdayaan daerah dalam mengatasi dampak krisis ekonomi (PDM-DKE) tahun anggaran 1998/1999./ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional --Jakarta:, 1998.
	113, hlm: illus.; 30 cm.
	1. Bantuan Ekonomi dalam Negeri 2. Indonesia-Keadaan Sosial I. Judul

4) Katalog Karya Editor

959.8	Laporan penelitian indonesia,1975 / editor, Teguh Asmar [et.al] : Pusat Penelitian Purbakala dan Peninggalan Nasional,- [S. L.], 1975.
1	131 hlm. : illus.; 28cm.+ 1 kaset rekaman (60.min.:analog,71/2 ips,mono).
	Indeks bibliografi
	1. Indonesia- Penelitian II. Teguh Asmara

b. Katalog Judul

Katalog yang disusun berdasarkan abjad judul dari semua bahan pustaka yang dimiliki.

500	Disney's dunia pengetahuan yang mengagumkan / editor, Tony S. Rachmadie; Ciovan Battista.- Ed.1--Jakarta: Widyadara, 1990.
dis	20 jilll.: illus. : 28 cm.
	Judul asli : Disney'S wonderful worlg of knowledge. Indeks. ISBN 979-8087-27-5.
	1. Sains I. Rachmadie, Tony S.

c. Katalog Subjek

Katalog subjek dalam penyusunannya dapat dibedakannya atas dua jenis, yaitu:

1. katalog subjek yang disusun berdasarkan abjad judul untuk subjek yang dinyatakan dalam bentuk istilah (verbal).
2. katalog subjek yang disusun berdasarkan urutan nomor klasifikasi (subjek dalam bentuk non verbal) sesuai dengan pedoman bagan klasifikasi yang digunakan.²⁶

Enzim-Penelitian
574.192 072
Dia Diana Hendrati
Isolasi dan pemurnian enzim protease ekstrak / Diana Hendrati, Yahya Mulyasih, Agus Safari.--Jakarta: Erlangga, 1998.
Vi, 20 hlm.: ilus. ;28 cm
Bibliografi : hlm.14.
indeks
1. Enzim-penelitian I. Judul.
II. Yahya Mulyasih III. Agus Syafari.

3. Bentuk Fisik Katalog

Selaras dengan perkembangan perpustakaan yang semakin maju katalogpun sebagai bagian dari sistem perpustakaan. Dilihat dari perkembangannya, fisik katalog dapat dibedakan sebagai berikut:

- a. Katalog buku

²⁶Fathmi, Adrianti, *Katalogisasi...*, hlm. 7.

Katalog bentuk buku merupakan katalog perpustakaan yang sudah lama dikenal masyarakat. Bentuk seperti buku yang terdiri atas sejumlah halaman yang masing-masing halamannya memuat data-data katalog yang dicetak dengan mesin cetak atau mesin yang lainnya. Katalog bentuk buku hampir sama dengan kamus yang banyak kita kenal.

Keuntungan katalog buku diantaranya dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan, serta dapat diletakkan diberbagai tempat. Sedangkan kerugiannya adalah setiap kali perpustakaan memperoleh bahan pustaka yang baru tidak bisa dimasukkan pada data-data yang telah tercetak pada katalog sebelumnya. Hal ini biasanya diatasi dengan suplemen katalog, namun cara ini pun tidak bisa mengejar pertumbuhan buku. Oleh karena itulah, katalog perpustakaan dalam bentuk buku sudah jarang kita temukan pada perpustakaan-perpustakaan.²⁷ Bentuk katalog buku berupa daftar judul-judul bahan pustaka yang ditulis atau dicetak pada lembaran-lembaran yang berbentuk buku. Jenis katalog ini mempunyai beberapa keuntungan, antara lain adalah sebagai berikut: (1) Biaya pembuatan murah; (2) Mudah dicetak; (3) Mudah dikirim ke berbagai perpustakaan atau instansi lain; (4) Mudah dibawa kemana-mana; (5) Tidak memerlukan filling seperti kartu katalog.²⁸

b. Katalog berkas

Katalog berkas merupakan perkembangan lebih lanjut dari katalog buku. Bentuk katalog berkas yaitu berupa lembaran lepas dari kertas atau kartu

²⁷ Yaya Suhendar, *Pengantar katalogisasi ...*, hlm. 4.

²⁸ Fathmi, Adriati, *Katalogisasi...*, hlm. 9.

ukuran 7,5x12,5 cm atau 10x12 cm masing-masing lembaran berisi data-data katalog. Menyatukan lembaran-lembaran lepas tersebut biasa pada bagian kiri dari lembaran tersebut diberi lubang kemudian diikat menjadi satu. Jarang disatukan dengan penjepit khusus. Untuk menguatkan katalog berkas biasanya pada bagian depan dan belakang dilindungi dengan karton tebal.

Setiap lembaran katalog berkas memuat satu data, masing-masing kertas berisi 500 hingga 600 lembar berkas yang sudah terjepit atau terjilid kemudian disusun sesuai nomor berkas. Keuntungan dari katalog berkas diantaranya praktis, pemakaian tidak perlu berdasarkan bila ingin menggunakan katalog, karena masing-masing pemakaian cukup mengambil berkas yang diperlukannya. Kerugian-kerugiannya adalah penyisipan data katalog baru memerlukan kerja keras karena harus membuka penjepit atau jilid.

c. Katalog kartu

Katalog dalam bentuk kartu merupakan perkembangan lebih lanjut dari katalog berkas. Katalog ini dibuat dalam bentuk kartu berukuran 7,5x12,5 cm dengan ketebalan 0,025 cm kurang lebih sama tebalnya dengan karton manila. Setiap kartu berisi satu data katalog. Keuntungan menggunakan katalog karton diantaranya bersifat praktis, penambahan data katalog tidak mengalami kesulitan karena katalog baru tinggal menyisipkannya saja pada susunan katalog yang sudah ada sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Kerugiannya adalah pemakaian ialah harus antri dalam

menggunakannya karena kartu katalog disimpan dalam suatu tempat (laci katalog) setiap kartu hanya memuat satu data katalog saja. Katalog komputer (OPAC).

Dengan ditemukannya komputer sebagai alat penelusur informasi yang canggih, maka banyak perpustakaan pada saat sekarang yang menggunakan komputer sebagai alat penelusur informasi. Komputer dapat menyimpan data katalog yang sekaligus juga dapat membuat katalog. Dengan komputer sebagai media katalog, kini pemakai perpustakaan tidak lagi harus berlama-lama antri di depan laci katalog tetapi cukup mengakses data yang tersimpan pada komputer, baik judul, pengarang, subjek, penerbit dan lain-lain. yang menjadi permasalahan, komputer sebagai media katalog bagi sebagian perpustakaan di Indonesia masih sangat mahal, sehingga jarang perpustakaan yang menggunakan komputer sebagai katalognya. Sebagian besar perpustakaan di Indonesia pada saat sekarang masih menggunakan katalog dalam bentuk kartu sebagai media penelusur informasinya.

4. Fungsi dan Tujuan Katalog Perpustakaan

a. Fungsi

Sebagai mana tersirat dalam pengertian katalog tersebut diatas, pada dasarnya katalog perpustakaan memiliki dua fungsi. *Pertama*: berfungsi sebagai daftar inventaris bahan pustaka dari suatu atau kelompok perpustakaan; *kedua*: berfungsi sebagai sarana temu balik bahan pustaka. Sebagai daftar inventaris, katalog perpustakaan berarti

merupakan daftar kekayaan yang dimiliki perpustakaan, terutama menyangkut bahan-bahan pustaka yang tersedia. Sedangkan sebagai sarana temu balik bahan pustaka, katalog perpustakaan berarti adalah alat atau media untuk mencari atau menemukan bahan pustaka yang dibutuhkan oleh pengunjung perpustakaan secara cepat, tepat dan akurat.²⁹

b. Tujuan Katalog Perpustakaan

Seperti telah disebutkan semula, perpustakaan membeli untuk kepentingan pemakainya. Katalog perpustakaan mencatat data mengenai buku itu sehingga pembaca dapat menemukannya dengan cepat. Karena itu katalog harus mencatat data yang lengkap mengenai buku yang ada di perpustakaan. Adapun tujuan katalog adalah:

- 1) Memungkinkan seseorang menemukan sebuah buku yang diketahui berdasarkan: pengarangnya, judulnya, atau subjeknya.
- 2) Menunjukkan buku yang dimiliki Perpustakaan yaitu: Oleh pengarang tertentu, berdasarkan subjek tertentu, atau dalam jenis literatur tertentu.
- 3) Membantu dalam pembuatan buku yaitu: berdasarkan edisinya, atau berdasarkan karakternya (sastra atau topik).³⁰

Sejalan dengan fungsi tersebut diatas maka tujuan pembuatan katalog perpustakaan sebagai berikut:

²⁹Yaya Suhendar, *Pengantar katalogisasi*, ..., hlm. 2.

³⁰Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan...*, hlm. 316.

- a. Memberikan kemudahan kepada seseorang untuk menemukan bahan pustaka yang telah diketahui oleh pengarang, judul atau subjeknya secara cepat, tepat dan akurat.
- b. Menunjukkan bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan oleh pengarang tertentu berdasarkan subjek-subjek yang berhubungan dan jenis atau bentuk literatur tertentu.
- c. Membantu dalam pemilihan bahan pustaka berdasarkan edisi dan karakternya (sastra atau berdasarkan topik).³¹

5. Pengkatalogan Deskriptif

Pengkatalogan adalah kegiatan menyiapkan pembuatan wakil ringkas dokumen (*condensed representations*) atau katalog, untuk digunakan sebagai sarana temu kembali, agar dokumen yang dicari dapat ditemukan dengan cepat dan tepat.

Kegiatan pengkatalogan dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

- a. Pengkatalogan deskripsi adalah identifikasi dan penggambaran karakteristik bibliografi masing-masing bahan perpustakaan.
- b. Pengkatalogan subjek adalah analisa terhadap isi subjek yang terdapat didalam bahan perpustakaan terutama dalam penentuan tajuk subjek dan nomor klasifikasinya.

Pengkatalogan deskriptif yaitu identifikasi dan penggambaran karakteristik bibliografi dari masing-masing bahanperpustakaan. Dalam katalogisasi deskriptif yang menjadi sasaran adalah entri utama dari sebuah buku dan hasilnya

³¹Yaya Suhendar, *Pengantar katalogisasi*, ..., hlm. 2.

dicantumkan dalam katalog. entri utama yaitu uraian katalog yang dibuat pertama kali, terdiri atas tujuan dan unsur-unsur katalog lainnya.

Pengertian deskriptif merupakan suatu kegiatan yang wajib dalam dunia perpustakaan, saat suatu buku atau segala bentuk koleksi yang merekam informasi diakuisisi oleh perpustakaan. Diawali dari pembuatan katalog dengan bentuk kartu hingga yang terbacakan mesin seperti MARC pada era elektronik sekarang. Hal ini pula yang mendasari terbitnya suatu buku yang berisi peraturan-peraturan standar pengkatalogan deskriptif yaitu *Anglo-American Cataloguing Rules (AACR)* yang secara tidak resmi diakui sebagai pedoman standar internasional dalam pengatalogan deskriptif. Sebuah katalog yang dibuat mendasari pengatalogan deskriptif, dibuat dengan beberapa tujuan atau fungsi, yaitu:

1. Memungkinkan pemakai menemukan sebuah buku apabila diketahui nama pengarang, judul atau subjeknya
2. Menunjukkan apasaja yang dimiliki oleh perpustakaan oleh pengarang tertentu, tentang subjek atau bidang tertentu, dan tentang literatur tertentu.
3. Membantu memilih sebuah buku berdasarkan edisinya atau ciri-ciri yang lebih spesifik.

a. Tujuan katalog deskriptif

1. Mengenali suatu bahan pustaka yang diproses sehingga dapat memberikan informasi kepada pembaca untuk membedakannya dengan bahan pustaka lainnya.
2. Memberikan karakter pada suatu bahan pustaka yang dapat membantu para pembaca dalam memilih bahan pustaka yang diperlukan.

3. Menempatkan entri pada tajuk yang paling menguntungkan pembaca.

b. Fungsi katalog deskriptif

1. Mencatat setia karya-karya seorang yang dimiliki perpustakaan.
2. Menyusun entri pengarang secara tepat sehingga semua karya oleh seorang pengarang terdapat pada tajuk yang sama.
3. Menyusun entri subjek dari karya-karya yang dimiliki perpustakaan.
4. Mencatat entri subjek dari karya-karya yang dimiliki perpustakaan.
5. Membuat penunjuk entri yang tidak dipergunakan kepada entri yang dipergunakan dipergunakan perpustakaan.
6. Memberikan petunjuk dimana buku disusun dalam rak.
7. Memberikan uraian tentang setiap karya yang dimiliki oleh perpustakaan sehingga mendapat informasi lengkap tentang karya tersebut.³²

G. Standarisasi Katalogisasi Perpustakaan

Tajuk subjek merupakan kata atau kumpulan data yang menentukan subjek buku dan materi lainnya serta menyatukan materi perpustakaan di bawah subjek yang sama, digunakan pada katalog atau pangkalan data.

1. Pedoman AACR

Antara aturan-aturan katalogisasi yang ada, *Anglo American Cataloging Rules (AACR)* merupakan aturan yang paling banyak dipakai. AACR mengatur semua hal yang mungkin dijumpai oleh orang yang mengerjakan katalogisasi atau pengkataloger.

³²Nanda Dwi Pratama, *Pengatalogan Deskriptif dan Standarnya*, Academia. Edu, Di Akses, 6 februari 2018, hlm. 4-6.

AACR merupakan aturan yang banyak digunakan dalam pengatalogan seluruh dunia, walaupun ada beberapa perpustakaan yang menggunakan peraturan yang dibuat oleh perpustakaan tertentu, akan tetapi masih beracuan pada AACR. Kemudian tahun 1978 diterbitkan AACR2 sebagai tindak lanjutan AACR1 yang merupakan hasil kerjasama antar *American Library Association, Library Association Library of Congress dan Canadian Association*. Tahun 1988 diterbitkan AACR2 edisi revisi. AACR memuat peraturan katalogisasi baik bahan buku maupun bahan non buku. Peraturan ini dianut oleh berbagai perpustakaan diseluruh dunia.³³

2. Peraturan Katalogisasi Indonesia

Peraturan katalogisasi yang menyeluruh untuk perpustakaan di Indonesia sebenarnya telah lama ditunggu-tunggu. Sejak dimulainya pendidikan perpustakaan pada tahun 1952 belum pernah ada suatu pedoman yang dapat dipergunakan sebagai standar baik untuk katalogisasi deskriptif maupun untuk menentukan tajuk entri utama dan entri tambahan.

Dalam beberapa tahun terakhir telah ada beberapa usaha untuk membuat pedoman-pedoman dalam bidang katalogisasi tetapi baru merupakan bagian-bagian tertentu, belum menyeluruh. Untuk penentuan tajuk entri utama dan entri tambahan sebenarnya telah dikeluarkan oleh Pusat Dokumentasi Ilmiah Nasional LIPI dalam tahun 1976, tetapi sayangnya

³³Jurnal, Maya Sukanti, *Analisi Konsisten Penulisan Deskripsi Katalogisasi*, Sumatera Utara. 2006. di Akses pada 20 Mei 2017.

hingga sekarang baru merupakan konsep. Bagi pustakawan yang bertugas sebagai katalog sebaiknya semua aspek katalogisasi itu disatukan dalam satu pedoman katalogisasi, penggunaannya akan lebih praktis.³⁴

AACR1 dibentuk untuk penyempurnaan katalogisasi, dan disusul oleh AACR2 yaitu hasil revisi dari AACR1. Perpustakaan Indonesia diharapkan dapat lebih cermat dalam penataan katalog, karna peran dari AACR sangat dibutuhkan untuk menunjang pembentukan Katalog yang lebih baik dan praktis.

³⁴Tairas, Soekarman, *Peraturan Katalogisasi Indonesia*, Perpustakaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1981, hlm. vi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkan lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

Penelitian mengenai Konsistensi Penentuan Tajuk Subjek dilakukan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Adapun yang menjadi alasan pertimbangan peneliti memilih UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry sebagai lokasi penelitian, karena perpustakaan ini menggunakan pedoman penentuan tajuk subjek berupa Buku Daftar Tajuk Subjek Perpustakaan Nasional sebagai standarisasi dalam penentuan setiap Tajuk Subjek.

B. Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁵

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan, penelitian lapangan yang dilakukan dalam tempat

³⁵Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung, Alfabeta, 2005, hlm. 1.

sebenarnya, yaitu pengumpulan data yang dilakukan ditempat yang diteliti, penelitian ini pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan permasalahan yang ada di lokasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis yaitu dalam proses pengolahan data. Peneliti mengolah data dengan mendeskripsikan data tertulis yang diperoleh dari dokumentasi atau lisan yang diperoleh dari hasil wawancara.³⁶

C. Sumber Data

Data adalah fakta, informasi atau keterangan. Keterangan yang merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau bahan untuk mengungkapkan gejala. Ada dua sumber data yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti. Dengan penelitian dapat memperoleh hasil yang sebenarnya dari objek yang diteliti melalui informasi dan pihak-pihak yang terkait. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari observasi, dokumentasi atau wawancara secara mendalam dengan subjek penelitian.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari atau institusi tertentu. Data yang diperoleh sebagai pendukung hasil penelitian, sumber data sekunder diperoleh dari

³⁶Abdurrahman Atoni, *Metode Penelitian Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 104,

catatan, literatur, artikel, jurnal dan BPS (Badan Pusat Statistika) yang terkait dengan topik penelitian yang dilakukan.³⁷

D. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi yang dapat menjelaskan atau menjawab permasalahan penelitian yang bersangkutan secara objektif. Data yang digunakan dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui metode yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu . percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu wawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁸ Pada teknik ini peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan informan yang akan diteliti dan menggunakan jenis wawancara terbuka yaitu wawancara yang dilakukan dengan tidak merahasiakan informasi mengenai narasumber dan juga memiliki pertanyaan-pertanyaan yang tidak terbatas atau tidak terikat jawabannya, seperti wawancara yang meminta narasumber untuk memberikan penjelasan lengkap mengenai suatu hal.

2. Dokumentasi

Metode ini merupakan untuk mencari data berupa catatan buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini

³⁷Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2007, hlm, 186.

³⁸Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 186.

mengumpulkan studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan literatur seperti buku-buku, majalah, jurnal, dan laporan penelitian lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data sekunder sebagai pelengkap data primer.³⁹ Dokumentasi sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan data-data dengan menggunakan bukti yang ada dari pencatatan sumber-sumber informasi.

E. Teknis Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi dianalisis dengan menggabungkan data yang diperoleh dari dua teknik tersebut. Teknik analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat kualitatif. Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses data *reduction*, data *display* dan *Conclusion/verification*.⁴⁰

Cara analisis Model Miles dan Huberman ada tiga yaitu:

1). Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Artinya dari banyaknya data

³⁹Nasir Budiman, Nasrudin, dkk, *Metode Penulisan Karya Ilmiah...*, hlm. 34.

⁴⁰Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 401.

yang peneliti temukan nantinya akan peneliti reduksi terlebih dahulu. Peneliti memilih hal-hal yang mana saja yang dianggap penting.

2). *Data Display*

Setelah mereduksi data maka langkah selanjutnya yang akan peneliti lakukan adalah *mendisplay* data. Dalam penelitian kualitatif, *Mendisplay* data atau menyajikan data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini peneliti ingin menyajikan data penelitian dalam bentuk teks ataupun naratif. Peneliti juga menggunakan bagan dalam penyajian data penelitian ini apabila diperlukan.

3). *Conclusion Drawing*

Conclusion Drawing atau penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴¹

⁴¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta , 2005, hlm. 92.

Proses analisis data *Conclusion Drawing* setelah data dikumpulkan dari lapangan. Proses analisis data ini terdiri dari empat tahap yaitu koleksi data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Selanjutnya dalam pelaporan hasil penelitian, peneliti mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata atau kalimat-kalimat yang disusun hingga menjadi satu kesatuan dalam teks yang diperluas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

1. Profil UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry didirikan bersamaan dengan berdirinya IAIN Ar-Raniry yang ditandai dengan Fakultas Syari'ah tepatnya pada tanggal 02 September 1960 yang merupakan cabang dari IAIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta dengan SK Menteri Agama RI Nomor 40 tahun 1960. Perpustakaan pada waktu itu adalah perpustakaan Fakultas Syari'ah dengan kepala perpustakaan Abdullah Arief. Lokasi perpustakaan yaitu salah satu ruang dilantai II Komplek Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala milik Pemerintah Aceh. Berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 89 Tahun 1963, maka pada tanggal 5 Oktober 1963 Fakultas Syari'ah berubah status menjadi IAIN Jami'ah Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh sebagai IAIN ketiga di Indonesia setelah IAIN Sunan Kalijaga dan IAIN Hidayatullah di Jakarta. IAIN Ar-Raniry waktu itu tiga Fakultas yaitu Syari'ah, Tarbiyah dan Ushuluddin. Sejak saat itu perpustakaan Fakultas Syari'ah juga berubah status menjadi UPT Perpustakaan IAIN Ar-Raniry dengan jumlah yang masih terbatas dan kepala perpustakaan saat itu yaitu Drs. Said Mahmud AR.⁴² Pada tahun 1971 lokasi UPT Perpustakaan IAIN Ar-Raniry dipindah ke gedung induk IAIN Ar-Raniry yang baru selesai dibangun dengan menepati salah satu ruangan yang bukan merupakan ruangan khusus untuk sebuah perpustakaan di mana kepala perpustakaan waktu itu Drs. M. Yacob Syaman. Pada tahun 1975

⁴² Profil UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018.

UPT Perpustakaan IAIN Ar-Raniry memiliki gedung tersendiri yang luasnya lebih kurang 250 meter dan nama diganti menjadi Perpustakaan Induk UPT IAIN Ar-Raniry karena setiap fakultas. Perpustakaan IAIN Ar-Raniry dipimpin oleh Drs. Halimun Ismail. Semua perpustakaan yang ada di lingkungan IAIN Ar-Raniry waktu itu dikelola oleh tenaga-tenaga yang belum memiliki pengetahuan ilmu perpustakaan sehingga petugas perpustakaan dilaksanakan menurut kemampuan dan seni masing-masing.⁴³ Sepanjang sejarah berdirinya UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry hingga tahun 2018, perpustakaan telah dipimpin oleh 10 kepala perpustakaan yaitu :

Nama kepala perpustakaan dari periode 1960-2018

No	Nama Kepala Perpustakaan	Periode	Keterangan Status
1.	Abdul Arif	1960-1965	Perpustakaan Fak. Syari'ah
2.	Drs. Said Mahmud AR	1965-1969	Perpustakaan Induk
3.	Drs.M. Yacob Syamaun	1970-1974	Perpustakaan Induk
4.	Drs. Halimah Ismail	1974-1979	Perpustakaan Induk
5.	Drs. H. Fauzi Mahmud	1979-2002	UPT Perpustakaan
6.	Drs. Sulaiman Ibrahim	2003-2006	UPT Perpustakaan
7.	Dra. Hj. Cut Maryam Idris	2007-2008	UPT Perpustakaan
8.	Drs. Zulkarnaen Idham	2009-2010	UPT Perpustakaan
9.	Abdul Manar, S. Ag. SIP. M. Hum	2011-2015	Pusat Perpustakaan
10.	Drs. Khatib A. Latief, M. LIS	2016-Sekarang	UPT Perpustakaan

Sumber: Profil UPT Perpustakaan UIN Ar-Ranir

⁴³ Profil UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2018.

2. Visi dan misi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Adapun yang menjadi visi dan misi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry sebagai pusat informasi berbasis teknologi, mudah, murah dan berkualitas dengan terus diperbaharui sesuai dengan keperluan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi UIN Ar-Raniry khususnya dan masyarakat pada umumnya.

b. Misi

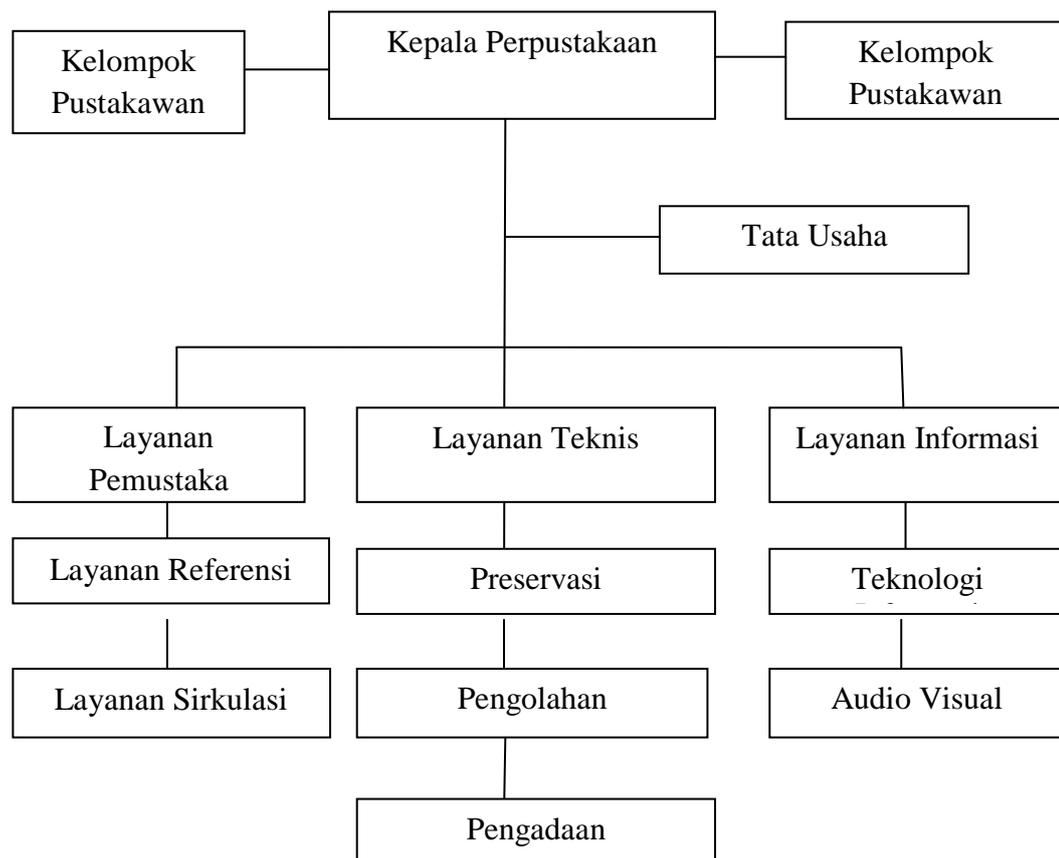
- 1) Mendukung fungsi pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mengidentifikasi, seleksi, mengumpulkan, mengadakan, mengolah bahan pustaka dengan mengutamakan faktor kerelevansian, ketersediaan, kemustakhiran dan kelestarian koleksi,
- 2) Membangun *resource sharing* dan jaringan perpustakaan baik local, regional, nasional dan internasional,
- 3) Merencanakan, mempromosikan, mengimplementasikan dan mengevaluasi kegiatan perpustakaan dalam rangka proses penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi UIN Ar-Raniry.
- 4) Mempersiapkan sumber daya dan melaksanakan pelayanan dan penelusuran informasi perpustakaan secara efektif dan efisien

dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi (OPAC dan Internet),⁴⁴

3. Struktur organisasi UPTPerpustakaan UIN Ar-Raniry

Adapun struktur organisasi di UPTPerpustakaan UIN Ar-Raniry dapat dilihat pada table di bawah ini:

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI



⁴⁴Profil UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Sarana dan Prasarana

a. Fasilitas

Hingga tahun 2014 perpustakaan memiliki fasilitas pendukung kerja dan layanan berupa perangkat elektronik baik *hardware dan software* OPAC, sensomatic, internet, wifi, sistem automasi terintegrasi, daftar pengunjung digital, keanggotaan digital, mesin foto copy, lemari, filling, ac, sound sistem, rak buku, kursi, dan meja baca. Mushalla, ruang meeting, toilet umum, tempat parker roda empat dan roda dua, locker, sofa ruang tunggu/ruang tamu, lemari display buku terbaru, serta televisi.

b. Koleksi

Koleksi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry hingga tahun 2017 berjumlah dua puluh sembilan ribu tujuh empat, judul dan enam puluh tujuh ratus dua belas, eksamplar yang terdiri dari subjek, *Agama Islam*, seperti *Ilmu al-Quran, Ilmu Hadist, Akidah, Fiqh, Akhlak Tasawuf, Sosial dan Budaya Islam, Pendidikan Islam, Kesustraan Islam dan Sejarah Islam* dan subjek Umum seperti *Ilmu Umum, Filsafat, Ilmu Agama, Ilmu Sosial, Bahasa, Ilmu Murni, Ilmu Terapan, Seni, Kesusastraan Islam* dan *Sejarah Perpustakaan* berusaha mengembangkan koleksi sesuai dengan kebutuhan kelompok pemakai yang ada dengan melengkapi koleksi untuk semua bidang disiplin ilmu semaksimal mungkin, namun penekanannya pada subyek-subyak Islam.

5. Layanan

Sistem layanan yang terdapat di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah sistem layanan terbuka perpustakaan diperbolehkan mengakses sendiri informasi dan mengambil buku sendiri di rak, tanpa harus melalui petugas. Sebagai wujud pelaksanaan salah satu sisi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, dengan menganut sistem ini, maka masyarakat umum juga diperbolehkan menggunakan koleksi atau bahan bacaan yang ada di perpustakaan, namun tidak boleh dipinjam bawa pulang, karena tidak boleh menjadi anggota perpustakaan, hanya boleh baca di tempat dan difoto copy, Adapun jenis layanan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah :

a. Sirkulasi

Layanan peminjaman dan pengambilan buku hanya diberikan kepada civitas akademik UIN Ar-Raniry yang telah terdaftar sebagai anggota perpustakaan. Jumlah buku yang boleh dipinjamkan, 3 untuk mahasiswa S I selama 7 hari (satu minggu), dan 5 eksemplar untuk mahasiswa S 2 dan S 3 serta dosen selama 7 hari (satu minggu), dan dapat diperpanjang masa peminjaman satu kali, jika terlambat mengembalikan buku, maka dikenakan denda sebesar Rp. 500 (lima ratus rupiah) per-hari per-buku.

b. Referensi

Koleksi yang terdapat di ruang baca berupa buku tendon (*reserver book*) yang diberi kode C I dan buku tersebut hanya bisa baca di

tempat dan foto copy, tidak boleh dipinjam, jenis koleksi yang ada di ruang referensi adalah jurnal, majalah, koran dan bulletin.

c. Skripsi/ Karya Ilmiah

Karya ilmiah yang terdapat di ruang skripsi, skripsi tersebut hanya bisa baca di tempat dan foto copy, tidak boleh dipinjam, karya ilmiah berasal dari berbagai fakultas dilingkungan UIN Ar-Raniry seperti Fakultas Tarbiyah, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Fakultas Adab dan Humaniora.

d. Layanan Internet

Layanan internet disediakan untuk seluruh civitas akademika UIN Ar-Raniry dengan menyediakan ruang khusus. Ruang internet, computer yang tersedia untuk mengakses internet 20 unit, tidak mengutip biaya atau jasa layanan dengan hitungan per-jam pemakai. Selain menyediakan ruang khusus dan computer akses internet gratis berupa wifi, menggunakan laptop sendiri.

e. Audio visual

Koleksi audio visual (AV) terdiri dari CD/MP3 dan VCD, DVD yang berjumlah 998 judul dan 1996 keping, koleksi AV ilmu pengetahuan keislaman seperti *Sejarah Islam*, *Fiqih* dan *Pengetahuan Umum* seperti *Biologi*, *Alam Semesta*, serta hiburan seperti lagu, film drama/sandiwara, komedi, dan seni tari tradisional Aceh. Layanan AV terbuka untuk seluruh civitas akademika UIN Ar-Raniry. Koleksi AV

tidak boleh dipinjam untuk bawa pulang, hanya digunakan di ruang AV dengan menggunakan computer dan headset yang tersedia.

f. Terbitan lokal

Koleksi local control berupa kerja D3, skripsi, tesis, disertasi dan laporan penelitian.

g. Pendidikan pemakai (*user education*)

Kegiatan pendidikan pemakai diberikan kepada mahasiswa baru setiap tahun, dilakukan secara terencana dan sistematis dan teratur. Mahasiswa diberikan pembekalan materi pengenalan tentang seluk beluk perpustakaan, metode pendidikan pemakai yang diterapkan berupa sistem kunjungan ke setiap bagian layanan yang didampingi oleh seorang instruktur/pemandu.⁴⁵

B. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Wawancara

Pada penelitian awal peneliti, mewawancaraidan melakukan studi dokumentasi untuk mengetahui konsistensi penentuan tajuk subjek dalam Katalog di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu pustakawan untuk mengetahui apa sudah konsisten penentuan Tajuk Subjek Dalam Katalog Perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, responden menyatakan:

⁴⁵ Profil UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

“ya sudah konsistensi dalam penentuannya sesuai dengan standar pedoman penentuan Katalog dan Tajuk Subjek Sudah memenuhi standar peraturan perpustakaan”⁴⁶

Saat peneliti meneliti hasil penelitian awal tentang penentuan tajuk subjek, peneliti menemukan bahwa di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry beberapa tajuk subjek yang belum konsisten sesuai dengan aturan standar peraturan pedoman penentuan tajuk subjek.

Peneliti melakukan penelitian akhir untuk mengetahui lebih jelas peneliti mewawancarai Ibu Vera pustakawan yang di ruangan pengolahan apakah proses penentuan tajuk subjek sudah memenuh Standar, Ibu mengatakan:

“sudah memenuhi Standar Ilmu Perpustakaan menggunakan Buku Pedoman Daftar Tajuk Subjek Perpustakaan Nasional 2011, kumulasi tahun 2002 – 2010”.⁴⁷

Untuk memperkuat jawaban dari Ibu Vera pustakawan yang di ruangan pengolahan maka peneliti triangulasi dengan mewawancarai pustakawan Nur Asiah, menyatakan:

“pembuatan katalog dan penentuan tajuk subjek sudah memenuhi standar Ilmu Perpustakaan”.⁴⁸

Untuk memperkuat jawaban dari Ibu Nur Asiah pustakawan yang di ruangan pengolahan maka peneliti triangulasi dengan mewawancarai Ibu Yusrawati pustakawan selaku kepala ruang pengolahan Perpustakaan, menyatakan:

⁴⁶Wawancara dengan seseorang pustakawan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Tanggal 5 November 2017.

⁴⁷Wawancara dengan Ibu Vera Pustakawan diruangan Pengolahan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Tanggal 12 April 2018.

⁴⁸Wawancara dengan Ibu Nur Asiah Pustakawan diruangan Pengolahan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Tanggal 13 April 2018.

“bahwa proses penentuan Katalog dan Tajuk Subjek Sudah memenuhi standar Peraturan Perpustakaan Indonesia”.⁴⁹

dapat disimpulkan bahwa proses penentuan katalog dan tajuk subjek sudah memenuhi standar peraturan perpustakaan Indonesia. Katalog ini disusun secara teratur, sehingga memudahkan pengguna perpustakaan dengan mudah mengetahui koleksi apa yang dimiliki dan dimana letak koleksi tersebut dapat ditemukan. Mencari buku yang ada di perpustakaan dapat diketahui dari pengarang, judul atau subjeknya.

Peneliti melakukan wawancara lagi dengan Ibu Vera pustakawan di ruangan pengolahan mengenai Buku Pedoman apa yang digunakan dalam mengolah koleksi baik ketikan pembuatan katalog maupun dalam penentuan Tajuk Subjek, narasumber menjawab:

“menggunakan Buku Pedoman Daftar Tajuk Subjek Perpustakaan Nasional 2011, kumulasi tahun 2002 – 2010”.⁵⁰

Dalam rangka memperkuat jawaban dari Ibu Vera selaku pustakawan di bidang pengolahan maka peneliti triangulasi dengan mewawancarai pustakawan yang lainnya yang bernama Nur Asiah, beliau menyatakan bahwa:

“sudah menggunakan Buku Pedoman Daftar Tajuk Subjek Perpustakaan Nasional 2011 yang sesuai standar Perpustakaan Indonesia”.⁵¹

⁴⁹Wawancara dengan Ibu Yusrawati pustakawan di ruangan Pengolahan Perpustakaan, Tanggal 23 April 2018.

⁵⁰Wawancara dengan Ibu Vera Pustakawan di ruangan Pengolahan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Tanggal 12 April 2018.

⁵¹Wawancara dengan Ibu Nur Asiah selaku Pustakawan di Pengolahan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Tanggal 13 April 2018.

Lebih memperkuat jawaban dari Ibu Nur Asiah pustakawan yang di ruangan pengolahan maka peneliti triangulasi dengan mewawancarai Ibu Yusrawati Perpustakaan, menyatakan:

“pembuatan Katalog dan penentuan Tajuk Subjek dalam proses pengolahan koleksi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry sudah memenuhi standar dan menggunakan Buku Pedoman Daftar Tajuk Subjek Perpustakaan Nasional”.⁵²

Berdasarkan beberapa pertanyaan wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa buku pedoman yang digunakan untuk membuat katalog dan menentukan tajuk subjek sudah menggunakan Buku Pedoman Daftar Tajuk Subjek Perpustakaan Nasional.

Kemudian peneliti melakukan wawancara ketiga dengan Ibu Vera pustakawan yang di ruangan pengolahan berapa lama waktu yang dibutuhkan satu buku dalam penentuan Tajuk Subjek, narasumber menjawab:

“tergantung pada judul bukunya, kalau judul bukunya mudah memerlukan waktu sekitar tiga (3) menit”.⁵³

Dalam memperkuat jawaban dari Ibu Vera pustakawan yang di ruangan pengolahan maka peneliti triangulasi dengan mewawancarai pustakawan Nur Asiah, menyatakan:

“tergantung pada judul bukunya. kalau judul bukunya mudah tidak memerlukan waktu yang lama, kalau judul bukunya susah maka memerlukan waktu yang lama”.⁵⁴

⁵²Wawancara dengan Ibu Yusrawati pustakawan diruangan Pengolahan Perpustakaan, Tanggal 23 April 2018.

⁵³Wawancara dengan Ibu Vera selaku Pustakawaan yang bertugas di Pengolahan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Tanggal 12 April 2018.

⁵⁴Wawancara dengan Ibu Nur Asiah selaku Pustakawaan yang bertugas diPengolahan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Tanggal 13 April 2018.

Jadi memperkuat jawaban dari Ibu Nur Asiah pustakawan yang di ruangan pengolahan maka peneliti triangulasi dengan mewawancarai Ibu Yusrawati pustakawan selaku kepala ruang pengolahan Perpustakaan, dan menyatakan:

“tergantung pada bukunya. Kalau Buku Bahasa Indonesia 10 menit, Buku Bahasa Inggris 15 menit, Buku Bahasa Arab 15 menit, tergantung pada judul bukunya”.⁵⁵Dapat disimpulkan wawancara diatas mengatakan bahwa dalam pembuatan Katalog dan Penentuan Tajuk Subjek ada di OPAC tidak lama, apalagi sudah menggunakan buku pedoman Daftar Tajuk Subjek Perpustakaan maka lebih mudah menentukan Tajuk Subjeknya.

Peneliti melakukan wawancara lagi dengan Ibu Vera pustakawan yang di ruangan pengolahan apa ada kendala dalam dalam menentukan Tajuk Subjek, narasumber menjawab:

“mengatakan tidak ada kendala, bahkan lebih memudahkan karena sudah menggunakan buku Daftar Tajuk Subjek Perpustakaan Nasional”.⁵⁶

Memperkuat jawaban dari Ibu Vera pustakawan yang di ruangan pengolahan maka peneliti triangulasi dengan mewawancarai pustakawan Nur Asiah, dan menyatakan:

“mengatakan tergantung pada judul bukunya, kalau judul bukunya sulit maka susah menentukan Tajuk Subjeknya”.⁵⁷

⁵⁵Wawancara dengan Ibu Yusrawati pustakawan diruangan Pengolahan Perpustakaan, Tanggal 23 April 2018.

⁵⁶Wawancara dengan Ibu Vera Pustakawaan diruangan Pengolahan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Tanggal 12 April 2018.

⁵⁷Wawancara dengan Ibu Nur Asiah Pustakawaan diruangan Pengolahan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Tanggal 13 April 2018.

Jadi memperkuat jawaban dari Ibu Nur Asiah pustakawan yang di ruangan pengolahan maka peneliti triangulasi dengan mewawancarai Ibu Yusrawati pustakawan selaku kepala ruang pengolahan Perpustakaan, dan menyatakan:

“bahwa tidak ada kendala saat melakukan pembuatan Katalog dan penentuan Tajuk Subjek”.⁵⁸

Dari hasil wawancara diatas mengatakan bahwa dalam pembuatan Katalog dan Penentuan Tajuk Subjek yang ada di OPAC tidak ada kendala saat melakukannya.

2. Hasil Studi Dokumentasi

Katalog yang belum sesuai Tajuk Subjeknya

541

K Kimia Fisika/ Sukardjo.-Jakarta: Rineka Cipta, 2002
xi, 528 hlm.; 22 cm.

Bibliografi

ISBN : 978-979-518-460-1

- | | |
|------------------|---------------------------|
| 1. Termodinamika | 2. Kimia Fik dan Teoritis |
| 3. Kimia Termo | I. Judul |

⁵⁸Wawancara dengan Ibu Yusrawati pustakawan diruangan Pengolahan Perpustakaan, Tanggal 23 April 2018.

616
p Pengantar Konseling dan Psikoterapi/ Andi Mappiare.-
Jakarta:Raja Grafindo, 1996.
xii, 154 hlm, 21 cm.

Bibliografi
979-421-281-4

1. Psikiatri 2.Psikoterapi
I. Judul

371.4
p Psikologi untuk Membimbing/ Singgih D Gunarta.-Jakarta:
Gunung Muda, 2002.
x, 144 hlm,; ilustr.; 20 cm.

ISBN : 979-415-186-4

1. Psikologi Pendidikan 2. Psikologi Bimbingan dan
Penyuluhan I. Judul

530
t Teori dan Soal-Soal Fisika Modern/ Ronald Gautreau, William
Savin.- Jakarta: Erlangga; 1995.
vii, 331 hlm,; 24 cm.

Bibliografi
ISBN : 21-00-009-1

2. Fisika- Teori I. Judul

Katalog yang sesuai Tajuk Subjeknya

2X4.2

f Fiqh Muamalah/ Nasrun Harce.-jakarta:gaya media, 2007.
Xxvii,1-303 hlm, 23 cm.

Bibliografi
ISBN : 979-570-019-0

1. Hukum Islam Muamalah I. Judul

362.91

k Kesejahteraan Sosial Internasional/ Adi Fahrudin.-Bandung:
Amabetta, 2012.
Ix, 218 hlm: 23 cm.

Bibliografi
ISBN : 978-602-9328-96-7

1. Kesejahteraan Sosial Internasional I. Judul

578.012

t Taksonomi Tumbuhan: Schizophyta, Bryophyta, pterldophyta/
Gembong Tjitrosoepomo.-Yogyakarta, Gajah Mada
University pres, 2016.
Xi 1-289 hlm, 21 cm.

Bibliografi
ISBN : 978-979-920-899-1

1. Taksomi Tumbuhan 2. Taksomi Biologi
3. Schizophytha I. Judul⁵⁹

⁵⁹OPAC, Tanggal 14 juli 2018.

005.36	
S	Sistem Teknologi Informasi Bisnis: Pendekatan Strategi/ Jogyanto Hartono, Selamta Empat, Jakarta Selatan, 2013. Xiv 1-122, 24 cm.
	Bibliografi ISBN : 978-979-061-290-7
	1. Sistem Teknologi Informasi Bisnis StrategiI. Judul

Contoh kataog yang diteliti dalam katalog⁶⁰

C. Analisis Data

Hasil dari Wawancara dan Hasil dari Dokumentasi

Katalog perpustakaan adalah daftar berbagai jenis koleksi perpustakaan yang disusun menurut sistem tertentu. Katalog merupakan daftar dari koleksi perpustakaan yang di susun secara teratur, sehingga memudahkan pengguna perpustakaan dengan mudah mengetahui koleksi apa yang dimiliki dan dimana letak koleksi tersebut dapat ditemukan.

Peneliti juga dapat menganalisis bahwa penentuan tajuk subjek dalam katalog dapat membantu pemustaka untuk mencari kebutuhan koleksi dalam melaksanakan tugas keseharian dan tugas akhir.

Penentuan tajuk subjek dalam katalog di OPAC yang ada di Perpustakaan UIN Ar-Ranirybelum konsisten. Konsistensi dengan memenuhi standar Peraturan penentuan tajuk subjek Perpustakaan Nasional. Pembuatan katalog dan penentuan tajuk subjek yang ada di OPAC belum konsistensi sesuai standar yang berlaku.

⁶⁰OPAC Perpustakaan UIN Ar-Ranry, Tanggal 14 juli 2018.

Dari penjelasan yang sudah ada peneliti dapat menyimpulkan bahwa penentuan tajuk subjek yang ada di Perpustakaan UIN Ar-Raniry belum konsistensi memenuhi standar pedoman Tajuk Subjek. Seperti contoh penentuan tajuk subjek dalam katalog diatas, setelah peneliti melihat kembali tajuk subjek yang benar dan sesuai dengan standar pedoman Tajuk Subjek seperti berikut :

1. Judul Bukunya: Kimia Fisika

Subjek yang di Katalog OPAC: 1. Termodinamika 2. Komia Fik Teoritis

Pedoman Daftar Tajuk Subjek: 1. Kimia 2. Fisika

2. Judul Bukunya: Pengantar Konseling dan Psikoterapi

Subjek yang di Katalog OPAC: 1. Psikiatri 2. Psikoterapi

Pedoman Daftar Tajuk Subjek: Psikoterapi

3. Judul Bukunya: Psikologi untuk Membimbing

Subjek yang di Katalog OPAC: 1. Psikologi Pendidikan 2. Psikologi
Bimbingan dan Penyuluhan

Pedoman Daftar Tajuk Subjek: 1. Psikologi Pendidikan 2. Psikologi 3.
Bimbingan dan Penyuluhan

4. Judul Bukunya : Teori dan Soal-soal Fisika Modern

Subjek yang di Katalog OPAC: Fisika-Teori

Pedoman Daftar Tajuk Subjek : Fisika modern- Teori

Ada beberapa alasan mengapa terjadi kesalahan pada saat penentuan tajuk subjek di perpustakaan UIN Ar-Raniry. Menurut hasil wawancara penulis dengan Ibu Nur Asiah Pustakawaan diruangan Pengolahan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, beliau mengatakan bahwa katalog yang belum sesuai dengan standar

pedoman tajuk subjek dikarenakan terjadi kesalahan pada saat pengetikan. Katalog tersebut belum sempat diperbaiki, ini dikarenakan masih banyak koleksi perpustakaan yang baru setiap harinya belum diolah semuanya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian pada bab-bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa “Konsistensi Penentuan Tajuk Subjek dalam katalog Perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry”.

Penentuan Tajuk Subjek dalam Katalog Perpustakaan OPAC di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry telah menggunakan Pedoman standar Daftar Tajuk Subjek. Namun, penentuan tajuk Subjek yang digunakan dalam Katalog OPAC di UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry belum Konsisten sesuai dengan peraturan penentuan tajuk subjek Perpustakaan Nasional.

A. Saran

1. Penulis hendaknya pihak UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry agar dapat lebih meningkatkan sumber daya SDMnya. Dalam melakukan proses pengolahan terutama konsistensi penentuan tajuk subjek.
2. Kepada pustakawan khususnya bidang pengolahan agar lebih hati-hati lagi dalam mengolah bahan perpustakaan.
3. Peneliti berharap agar tajuk subjek dalam katalog segera diperbaiki sesuai dengan standarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman atoni, Metode Penelitian Teknik Penyusunan Skripsi, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Abdul Manar, Modul, Katalogisasi, 26-29 Maret 2012.
- Fahmi, Adriati, Katalogisasi, Balai Diklat Keagamaan Medan dengan UPT. Perpustakaan IainAr Raniry 26-29 Maret 2012.
- Hetty Gultom, Analisis Subjek Bahan Pustaka, Skripsi, Universitas Sumatera Utara, (2014), [http:// repository USU.ac.id// pdf](http://repository USU.ac.id// pdf).
- Hetty Gultom, Analisis Subjek Bahan Pustaka, <file:///E:/Proposal 2/bahan/Analisis Subyek Bahan Pustaka.pdf>, hlm 5-6, Di Akses 23 September 2017.
- Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2007.
- Maya Sukanti, Analisis Konsistensi Penulisan Deskripsi Bibliografi Dalam Katalog Perpustakaan Universitas Sumatera Utara Dibandingkan Dengan AACR2, <http://pusdiklat.pnri.go.id/elearning/klasifikasi>, diakses 15 september 2017.-2.
- Mufid, Katalogisasi dan Analisis Subjek Bahan Pustaka, Skripsi, Pustakawan Muda UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013, 30. <http:// repository.ac.id/handle/pdf>.
- Nurdiati, Tinjauan Pustaka Evaluasi Koleksi, Skripsi, Universitas Sumatra Utara, <http://repositori USU. Ac.id//pdf>. Diakses 10 Desember 2017.
- Nanda Dwi Pratama, Pengatalogan Deskriptif dan Standarnya, Academia. Edu, Di Akses, 6 februari 2018.
- OPAC UPT Perpustakaan UIN Ar-Ranry Banda Aceh, Tanggal 14 Juli 2018.
- Perpustakaan Nasional RI, Daftar Tajuk Subjek Perpustakaan Nasional Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, Edisi Revisi, 2014.
- Perpustakaan Nasional RI, Daftar Tajuk Subjek untuk Perpustakaan Nasional, (Kumulasi Tahun 2002-2010), 2011.
- Perpustakaan Nasional RI, Daftar Tajuk Subjek Perpustakaan Nasional, (Kumulasi Tahun 2002-2010), 2011.

- Syarifuddin, dkk, Pedoman Penulisan Skripsi, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, 2013.
- Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung, Alfabeta, 2005.
- Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sulistyo Basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Tairas, Soekarman, Peraturan Katalogisasi Indonesia, Jakarta; Perpustakaan Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1981.
- Wawancara dengan seseorang pustakawan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Tanggal 5 November 2017.
- Wawancara dengan Ibu Yusrawati pustakawan di ruangan Pengolahan Perpustakaan, Tanggal 23 April 2018.
- Wawancara dengan Ibu Vera Pustakawaan di ruangan Pengolahan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Tanggal 12 April 2018.
- Wawancara dengan Ibu Nur Asiah Pustakawaan diruangan Pengolahan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Tanggal 13 April 2018.
- Yaya Suhendar, Pedoman Katalogisasi Cara Mudah Membuat Katalog.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. IdentitasDiri :

Nama : Masitah
Tempat/Tanggallahir : Siompin, 03 September 1994
JenisKelamin : Perempuan
Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/ 531303204
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Indonesia
Status : Belum Menikah
Alamat : Desa Siompin, kecamatan Suro, Kabupaten Aceh
Singkil.

2. Orang Tua/Wali :

Nama Ayah : Bi'in
Pekerjaan : Petani
NamaIbu : Rosniati
Pekerjaan : Petani

3. RiwayatPendidikan :

- a. SDN 2 Siompin Tahun Lulus 2007
- b. SMP Darul Muta'allimin Tahun Lulus 2010
- c. MAS Darul Muta'allimin Tahun Lulus 2013

Daftar wawancara

1. Apakah proses penentuan pembuatan Katalog Tajuk Subjek sudah memenuhi standar?
2. Standar apa (Buku Pedoman apa) yang digunakan dalam mengolah buku? Baik dalam membuat katalog maupun penentuan Tajuk Subjek.
3. Berapa lama waktu yang dibutuhkan satu buku dalam menentukan tajuk subjek?
4. Kendala apa yang dihadapi pustakawan dalam menentukan tajuk subjek?
5. Bagaimana cara mengatasi kendala yang sering terjadi?

Hasil Wawancara

1. pembuatan katalog dan penentuan tajuk subjek sudah memenuhi standar perpustakaan. Mulai di terapkan dari tahun 2017.
2. menggunakan Buku Pedoman Daftar Tajuk Subjek Perpustakaan Nasional, sejak Ibu Yusra Wati kepala diruangan pengolahan, menggunakan buku yang berwarna kuning.
3. tergantung pada judul bukunya. kalau judul bukunya mudah tidak memerlukan waktu yang lama, kalau judul bukunya susah maka memerlukan waktu yang lama.
4. tergantung pada bukunya. Kalau Buku Bahasa Indonesia 10 menit, Buku Bahasa Inggris 15 menit, Buku Bahasa Arab 15 menit, tergantung pada judul bukunya.
5. mengatakan tergantung pada judul bukunya, kalau judul Bukunya sulit maka susah menentukan Tajuk Subjeknya. Bahwa tidak ada kendala saat melakukan pembuatan Katalog dan penentuan Tajuk Subjek.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. SyekhAbdurRauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-341/Un.08/FAH.I/PP.00.9/04/2018
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

03 April 2018

Yth.

.....
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Masitah
Nim/Prodi : 531303204 / S1-IP
Alamat : Darussalam

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : **"Analisis Konsistensi Penentuan Tajuk Subjek dalam Katalog Perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry"**. Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,
Wakil Dekan Bid.Akademik dan
Kelembagaan

Nasruddin AS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 – 7557325 – 7557326 Fax. 0651 – 7552922

IZIN PENELITIAN

Nomor : B-32/Un.08/Pust/PP.00.9/04/2018

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Nomor : B-341/Un.08/FAH.I/PP.00.9/04/2018, tanggal 03 April 2018, tentang penelitian Ilmiah Mahasiswa, dengan ini Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry **memberikan izin** kepada :

Nama : Masitah
NIM : 531303204/ S1- S.IP
Alamat : Darussalam
Jurusan : S1- IP Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Judul Skripsi : **Analisi Konsistensi Penentuan Tajuk Subjek dalam Katalog
Perpustakaan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.**

Untuk melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry terhitung mulai sejak surat izin ini di keluarkan sampai dengan selesai.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya.



Banda Aceh, 09 April 2018

Kepala

Rahib A. Latief.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 1801/Un.08/FAH/KP.004/11/2017
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- tenimbang : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- fengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2017 tanggal 7 Desember 2016
- Pertama : **MEMUTUSKAN**
Menunjuk saudara :
1). Abdul Manar, M.Hum (Pembimbing Pertama)
2). Yusrawati, M.IP (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Masitah
Nim : 531303204
Jurusan : SI Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Analisis Konsistensi Penentuan Tajuk Subjek dalam Katalog Perpustakaan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal: 15 Nopember 2017 M
26 Shafar 1439 H

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry


Syarifuddin

- Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
 2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
 3. Ketua Prodi SI Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
 4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
 5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
 6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
 7. Arsip